

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan menggunakan metode asosiatif. Wiratna sujarweni (2022: 39) berpendapat bahwa Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan penemuan yang dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari pengukuran. Pendekatan kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia yang dinamakanya sebagai variabel. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala, wiratna sujarweni (2022: 50).

#### **3.2 Sumber Data**

Wiratna sujarweni (2022: 89) berpendapat, Data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Dalam penelitian ini data yang diperoleh melalui kuesioner yang diberikan kepada responden dan wawancara yang dilakukan dengan narasumber. Jenis data yang akan digunakan data dari hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada guru SMK TELKOM LAMPUNG.

#### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

##### **3.3.1 Wawancara**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini khususnya untuk mengumpulkan data primer adalah teknik wawancara. Wawancara adalah salah satu instrumen yang digunakan untuk menggali data secara lisan.

Hal ini haruslah dilakukan secara mendalam agar kita mendapatkan data yang valid dan detail Wiratna Sujarweni (2022: 94).

### 3.3.2 Literasi Kepustakaan

Literasi kepastakaan adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pencarian, penelaahan, dan analisis literatur atau referensi yang sudah ada, seperti buku, jurnal, artikel ilmiah, dan sumber informasi lainnya yang relevan dengan topik penelitian.

### 3.3.3 Field Reserch

Penelitian lapangan adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengumpulan informasi secara langsung dari sumber di lapangan, seperti melakukan wawancara, observasi, survei, atau pengambilan sampel.

### 3.3.4 Kuesioner

Wiratna sujarweni (2022: 98), Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden atau dijawab. Kuisisioner merupakan intstrumen pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Skala pengukuran yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

**Tabel 3.1 Skala Pengukuran**

|     |                     |        |
|-----|---------------------|--------|
| SS  | Sangat Setuju       | Skor 5 |
| S   | Setuju              | Skor 4 |
| CS  | Ragu-ragu           | Skor 3 |
| TS  | Tidak Setuju        | Skor 2 |
| STS | Sangat Tidak Setuju | Skor 1 |

*Sumber: wiratna sujarweni (2022)*

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian di tarik kesimpulannya Wiratna Sujarweni (2022: 80). Populasi dalam penelitian ini adalah berjumlah 46 karyawan.

**Tabel 3.2**  
**Data Pegawai SMK Telkom Lampung 2023**

| No. | Jabatan Guru                           | Status Guru |       |
|-----|--|-------------|-------|
|     |  | Kontrak     | Tetap |
| 1   | Pembina Sekolah                        |             | 1     |
| 2   | Kepala Sekolah                         |             | 1     |
| 3   | Wakil Kepala Dan Staf Kesiswaan        |             | 1     |
| 4   | Wakil Kepala Dan Staf Kurikulum        |             | 1     |
| 5   | Wakil Kepala Dan Staf Sarana Prasarana |             | 1     |
| 6   | Bendahara Dan Staf Bendahara           |             | 1     |
| 7   | Ketua Dan Staf Tata Usaha              |             | 2     |
| 8   | Operator Sekolah                       |             | 1     |
| 9   | Ketua Jurusan                          |             | 2     |
| 10  | Guru kontrak                           | 27          |       |
| 11  | Guru Tetap                             |             | 5     |
| 12  | Satpam, Tenaga Kebersihan, Keamanan    | 4           |       |
|     | <b>JUMLAH</b>                          | 46          |       |

*Sumber: SMK Telkom Lampung 2023*

#### 3.4.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang akan digunakan untuk penelitian. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Nonprobability Sampling dan purposive sampling. Teknik nonprobability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu wiratna sujarweni (2022). Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 32 pegawai. Jenis penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu.

1. Guru Kontrak dan Tetap yang telah bergabung di SMK Telkom Lampung dengan masa kerja 3 Tahun
2. Guru Kontrak dan tetap SMK Telkom Lampung dengan pendidikan minimal D3 dan S1.

### **3.5 Variabel Penelitian**

#### **3.5.1 Variabel Independent**

Variabel independent merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent wiratna sujarweni (2022: 75). Variabel independent dalam penelitian ini adalah Lingkungan Kerja (X1) dan Pelatihan (X2).

#### **3.5.2 Variabel Dependent**

Variabel penelitian dependent merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat, karena adanya variabel independent wiratna sujarweni (2022: 75). Variabel dependent dalam penelitian ini Kreativitas Guru (Y).

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

| Variabel              | Definisi Konsep   | Definisi Operasional  | Indikator  | Skala  |
|-----------------------|---|---|--|--------|
| Lingkungan Kerja (X1) | Sulistiawan et al., (2018) menyatakan bahwa lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang berada disekitar para pegawai menjalankan pekerjaannya baik yang berupa fisik maupun non fisik.   | Dukungan lingkungan kerja pegawai agar dapat bekerja optimal  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penerangan</li> <li>2. Sirkulasi Udara</li> <li>3. Kebisingan</li> <li>4. Keamanan</li> <li>5. Hubungan Pegawai</li> </ol>   | Likert |
| Pelatihan (X2)        | Siallagan (2020) pelatihan merupakan suatu proses pendidikan jangka pendek dimana karyawan mendapat tambahan kemampuan dan keterampilan kerja pegawai dalam menjalankan pekerjaan untuk mencapai tujuan perusahaan dan juga pelatihan merupakan bagian pendidikan yang menyangkut proses belajar untuk memperoleh dan meningkatkan keterampilan | Pelatihan adalah proses pendidikan jangka pendek yang mempergunakan prosedur sistematis dan terorganisasi, yang mempelajari pengetahuan dan keterampilan teknis dalam meningkatkan kualitas karyawan. | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Instruktur</li> <li>2. Peserta</li> <li>3. Materi</li> <li>4. Metode</li> <li>5. Tujuan</li> </ol>   | Likert |
| Kreativitas Guru (Y)  | Utami Munandar (2014:19) adalah mengembangkan talenta yang dimiliki, belajar mengoptimalkan kemampuan diri sendiri, menjajaki gagasan baru, tempat-tempat baru, aktivitas-aktivitas baru, mengembangkan kepekaan terhadap masalah lingkungan, masalah orang lain, dan masalah kemanusiaan.  | Kreativitas guru adalah kemampuan guru dalam melahirkan gagasan, proses, metode, atau ide-ide baru dalam proses pembelajaran  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelancaran dalam Mengajar</li> <li>2. Kelenturan dalam Pemecahan Masalah</li> <li>3. Keaslian Mengajar</li> <li>4. Elaborasi,</li> <li>5. Keuletan dan Kesabaran.</li> </ol> | Likert |

### 3.7 Uji Prasyarat Instrumen

Dalam penelitian ini variabel yang akan diukur adalah variabel (X1) lingkungan kerja, (X2) Pelatihan dan (Y) Kreativitas Guru. Uji prasyaratan instrumen dilakukan dengan tujuan agar data yang diperoleh benar benar andal, sehingga hasil penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan.

#### 3.7.1 Uji Validitas

Wiratna sujarweni (2022: 108) mengatakan Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan di uji validitasnya. Dalam pengujian ini menggunakan korelasi product moment.

Kriteria pengujian :

Jika  $\text{sig (2-tailed)} < \alpha(0,05)$ , maka kuesioner dinyatakan valid.

Jika  $\text{sig (2-tailed)} > \alpha(0,05)$ , maka kuesioner dinyatakan tidak valid.

#### 3.7.2 Uji Reabilitas

Wiratna sujarweni (2022: 110) Uji reabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab pertanyaan hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Uji reabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan.

Kriteria pengujian :

Jika nilai  $\alpha > 0,60$  maka reliabel.

### 3.8 Uji Prasyaratan Analisis Data

#### 3.8.1 Uji Normalitas

Wiratna sujarweni (2022: 120), Uji normalitas adalah melakukan perbandingan antara data yang kita miliki dengan data berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data kita.

Kriteria pengujian:

Apabila  $\text{Sig} < 0,05$  maka distribusi sampel tidak normal

Apabila Sig > 0,05 maka distribusi sampel normal

### 3.8.2 Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui model atau persamaan garis regresi yang terbentuk berpola linier atau tidak, dalam penelitian ini digunakan bantuan program software SPSS versi 20.

### 3.8.3 Uji Multikolinieritas

Wiratna sujarweni (2022: 158), Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Selain itu untuk uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap dependen.

Kriteria:

Jika VIF > 10 maka terjadi multikolinieritas.

Jika VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

## 3.9 Uji Analisis Data

### 3.9.1 Uji Linier Berganda

Wiratna sujarweni (2022: 160), Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh komitmen organisasi dan pengawasan terhadap disiplin kerja. Selain itu analisis regresi digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, modelnya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kreativitas Guru

X1 = Lingkungan Kerja

X2 = Pelatihan

b1 = Koefisien Lingkungan Kerja

b2 = Koefisien Pelatihan

a = Konstanta

### 3.10 Pengujian Hipotesis

#### 3.10.1 Uji Parsial t

Uji T adalah pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara individual mempengaruhi variabel dependen (Y).

##### **H1 = Lingkungan Kerja (X1) Terhadap Kreativitas Guru (Y)**

Ho = Lingkungan Kerja (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kreativitas Guru (Y) SMK Telkom Lampung.

Ha = Lingkungan Kerja (X1) berpengaruh signifikan terhadap Kreativitas Guru (Y)

Kriteria pengujian :

Jika  $\text{sig} > 0.05$  maka Ho diterima

Jika  $\text{sig} < 0.05$  maka Ho ditolak

##### **H2 = Pelatihan (X2) Terhadap Kreativitas Guru (Y)**

Ho = Pelatihan (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kreativitas Guru (Y) SMK Telkom Lampung.

Ha = Pelatihan (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kreativitas Guru (Y).

Kriteria pengujian :

Jika  $\text{sig} > 0.05$  maka Ho diterima

Jika  $\text{sig} < 0.05$  maka Ho ditolak

#### 3.10.2 Uji Simultan F

Uji F adalah pengujian signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas Lingkungan Kerja (X1) dan Pelatihan (X2) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y) yaitu Kreativitas Guru.



**H3 = Pengaruh Lingkungan Kerja (X1) dan Pelatihan (X2)  
terhadap Kreativitas Guru (Y)**

Ho = Lingkungan Kerja (X1), dan Pelatihan (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kreativitas Guru (Y) SMK Telkom Lampung.

Ha = Lingkungan Kerja (X1), dan Pelatihan (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kreativitas Guru (Y) SMK Telkom Lampung.

Kriteria pengujian :

Jika  $\text{sig} > 0.05$  maka Ho diterima  
Jika  $\text{sig} < 0.05$  maka Ho ditolak.

